Volume 4 Issue 1 (2021) Pages 187 - 194

YUME: Journal of Management

ISSN: 2614-851X (Online)

ANALISIS PENGGUNAAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO),TBK DI KOTA MAKASSAR

Nasrianto¹, Rabihatun Idris², Yana Fajriah³

1,2,3 Manajemen Program Pascasarjaba STIEM BONGAYA

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan metode Economic Value Added (EVA) Market Value Added (MVA). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi selanjutnya dianalisis menggunakan metode Economic Value Added (EVA) yang terdiri dari analisis NOPAT, Invested Capital, WACC, Capital Charges. Dan metode Market Value Added (MVA) yang terdiri dari analisis Nilai Pasar Ekuitas dan Total Nilai Ekuitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) kinerja keuangan Economic Value Added (EVA) pada perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2016-2019 kurang dari nol (EVA<0) dan periode 2020 lebih dari nol (EVA>0), Nilai Economic Value Added (EVA) lebih mendominasi dibawah nol yang berarti perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. (2) kinerja keuangan Market Value Added (MVA) pada perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2016-2020 menunjukkan nilai positif yang berarti perusahaan mampu memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)

Copyright (c) 2021 Nasrianto

⊠ Corresponding author :

Email Address: Nasriantoam001@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, maka perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dalam rangka meningkatkan prefensi serta keuntungannya. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan keuangan

secara tepat, dalam hal ini manajer keuangan mempunyai kewajiban untuk menetapkan kebijakan dalam pengelolaan sumber-sumber dana, karena pemilihan sumber dana yang tepat sangat menunjang kelangsungan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Bila menilai kinerja keuangan hanya dengan menggunakan rasio keuangan berarti itu hanya berorientasi pada laba (profit), akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada laba namun juga harus berorientasi pada nilai (value).

Perkembangan kinerja perusahaan dapat ditelaah melalui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan, yang dapat dijadikan bahan penguji sebagai alat dalam menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Menurut Irham Fahmi (2013:122) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Laporan keuangan tersebut akan berarti apabila dapat dibandingkan untuk dua periode atau lebih, serta dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh hasil yang mendukung pengambilan keputusan secara rasional. Perbandingan keadaan keuangan perusahaan dalam beberapa periode akan memperoleh hasil yang lebih memuaskan.

Kinerja perusahaan merupakan indikator yang penting, baik bagi perusahaan sendiri dan terutama bagi investor. Laporan keuangan menjadi alat untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Banyak metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain yaitu metode economic value added (EVA) dan metode Market Value Added (MVA).

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah. Metode Economic Value Added (EVA) relevan digunakan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (value) karena Economic Value Added (EVA) yang merupakan indikator adanya penciptaan nilai dari suatu investasi yang dilakukan oleh investor. Economic Value Added (EVA) yang dipopulerkan dan dipatenkan oleh Stewart & Company ini menghitung economic profit dan bukan accounting profit. Economic Value Added (EVA) dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan cost of capital tahunan. Jika Economic Value Added (EVA) positif, menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan. Metode economic value added (EVA) bisa menjadi alternatif penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi.

Menurut Sawir dan Agnes (2015:54) Economic value added (EVA) adalah ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa economic value added (EVA) adalah alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yang mempertimbangkan harapan - harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangkan laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan.

DOI: 10.37531/yume.vxix.234

Market Value Added (MVA) adalah suatu ukuran tingkat keberhasilan perusahaan dengan cara memaksimumkan kekayaan bagi para pemegang saham. Market Value Added (MVA) merupakan kinerja eksternal perusahaan yang memaksimumkan nilai pasar saham dengan memperhatikan faktor modal untuk memberikan kesejahteraan bagi para investornya

Menurut Sunardi (2018) Market value added (MVA) merupakan alat untuk mengukur berapa banyak kekayaan suatu perusahaan yang telah diciptakan untuk saat tertentu (Sunardi, 2018)

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan negara atau BUMN yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha bidang industri perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Dalam hal ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memuaskan para pemegang saham dalam pemberian dividen. Untuk itulah perusahaan harus menunjukkan kinerja yang bagus, sehingga dapat menghasikan laba yang terus meningkat. Hal yang cukup penting dalam menganalisis dan menilai perkembangan kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan adalah dari neraca dan laporan laba rugi PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

1). Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akutansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan sehinggah penyajiannya terstruktur dari posisi keuangan dengan baik.

2). Pengertian saham biasa

Menurut Keown, dkk. (2008: 273) saham biasa adalah surat berharga yang mewakili kepemilikan dalam suatu perusahaan. Sedangkan Menurut Mudjiyono (2012) saham biasa adalah sertifikat bukti kepemilikan perusahaan dengan berbagai aspek-aspek penting bagi perusahaan Berdasarkan beberapa pengertian saham tersebut dapat disimpulkan bahwa, saham biasa merupakan surat berharga yang mewakili kepemilikan perusahaan dengan berbagai aspek yang penting bagi perusahaan.

3)Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang memberikan penilaian. Bagi manajemen, kinerja merupakan suatu kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan.

4). Economic Value Added (EVA)

Metode Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran yang dapat untuk melihat seberapa besar penciptaan nilai tambah ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan. Economic Value Added (EVA) adalah ukuran kinerja keuangan yang paling baik untuk menjelaskan Econimic Profit suatu perusahaan dibandingkan dengan ukuran yang lain (Suripto, 2015)

METODOLOGI

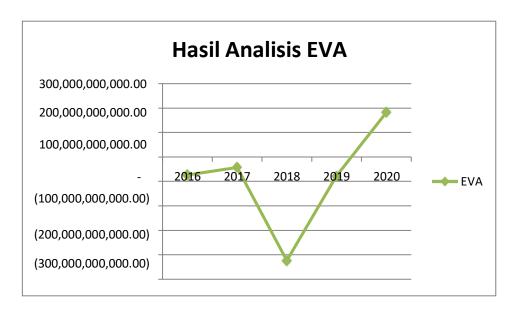
Penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi. Evaluasi yang akan dilakukan yaitu evaluasi kinerja dengan menilai kinerja keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2016-2020, Penelitian ini dilakukan pada kantor perwakilan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk dikota Makassar, yang beralamat di Jalan Jl. Dr.Ratulangi No.60, Makassar 90122 Sulawesi Selatan, Tel. (62-411) 872 234, 871 648, 872 012, Fax. (62-411) 872 237. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Juli – Agustus 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kinerja Keuangan *Economic Value Added* (EVA) pada PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk

Kinerja keuangan PT. Aneka tambang (Persero) Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat di lihat pada grafik di bawa ini :

A. Gambar 1 . Hasil Analisis Economic Value Added (EVA) PT.AnekaTambang (persero) Tbk periode 2016-2020 (Rp)



Dari analisis yang telah dilakukan pada gambar 4.1 grafik diatas, hasil Economic Value Added (EVA) pada PT. Aneka Tambang (Persero)Tbk selama lima tahun berfluktuatif. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 perolehan Economic Value Added (EVA) bernilai negatif yaitu sebesar -Rp.73.661.721.333, - Rp.42.067.957.264, -Rp423.583.312.762, - Rp.77.576.164.773.

yang artinya PT. Aneka Tambang (Persero)Tbk belum mampu memberikan nilai tambah ekonimis bagi perusahaannya, hal ini disebabkan karena NOPAT relatif kecil, sedangkan Capital Charges (CC) cukup besar nilainya. Pada tahun 2020 kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (Persero)Tbk membaik dengan memperoleh Economic Value Added (EVA) positif sebesar Rp.182.303.625.240 karena nilai NOPAT lebih besar dari capital.

DOI: 10.37531/yume.vxix.234

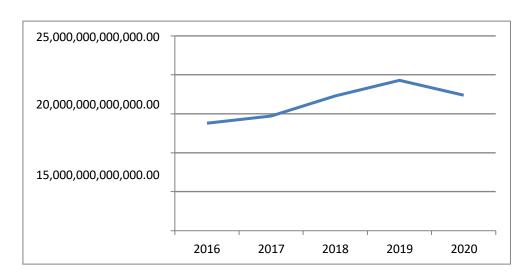
Charges (CC) artinya PT. Aneka Tambang (Persero)Tbk mampu memberikan nilai tambah ekonomis kepada perusahaanya.

Penggunaan metode Econimic Value Added (EVA) mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan nilai (value) karena Econimic Value Added (EVA) adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang di hasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktvitas atau strategi manajemen. Dari hasil analisis tersebut dapat di katakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk dengan metode Economic Value Added (EVA) periode 2016-2020 masih kurang baik, karena hasil nilai Economic Value Added (EVA) selama periode 2016 sampai 2019, menghasilkan nilai negatif dan hanya pada tahun 2020 menghasilkan nilai Economic Value Added (EVA) positif.

2. Hasil Kinerja Keuangan Market Value Added (MVA) pada PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk

Kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) dapat di lihat pada grafik di bawa ini :

B. Gambar 4.3. Hasil Analisis Market Value Added (MVA) PT. AnekaTambang (persero) Tbk periode 2016-2020 (Rp)



Dari analisis yang telah dilakukan pada gambar 4.2 diatas, hasil Market Value Added (MVA) pada PT. Aneka Tambang (Persero)Tbk selama lima tahun berfluktuatif. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 perolehan Market Value Added (MVA) bernilai positif yaitu sebesar Rp.13.793.658.952.150, Rp.14.730.858.775.812, Rp17.287.027.542.384,

Rp.19.296.704.073.372, dan pada tahun 2020 nilai Market Value Added (MVA) menurun sebesar Rp.17.398.273.660.176 akan tetapi tetap bernilai posisitif, artinya PT. Aneka Tambang (Persero)Tbk mampu memberikan kesejahteraan bagi para investor atau pemegan saham, hal ini disebabkan karena nilai pasar ekuitas relatif kecil, sedangkan total nilai ekuitas cukup besar nilainya.

Penggunaan metode Market Value Added (MVA) untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, Market value added (MVA) juga sebagai indikator bagi perusahaan untuk mengukur seberapa besar kemakmuran perusahaan yang dihasilkan untuk para investornya. Dari hasil analisis tersebut dapat di katakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk dengan metode Market Value Added (MVA) periode 2016-2020 sudah baik, karena hasil nilai Market Value Added (MVA) selama periode 2016 sampai 2019 nilainya positif dan terus meningkat, dan pada tahun 2020 menghasilkan nilai Economic Value Added (EVA) menurut akan tetapi tetap bernilai positif.

SIMPULAN

Hasil analisis Economic Value Added (EVA) pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2016-2020 menghasilkan kinerja keuangan yang kurang baik. Pada tahun 2016-2019 perolehan Economic Value Added (EVA) bernilai negatif (EVA<0) dengan nilai sebesar -Rp.73.661.721.333, -Rp.42.067.957.264, -Rp.423.583.312.762, -Rp.77.576.164.773 artinya selama empat tahun pertama perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaannya. Ketidakmanpuaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk menciptakan nilai tambah disebabkan nilai NOPAT lebih kecil dari nilai Capital Charges (CC). dan pada tahun 2020 perolehan Economic Value Added (EVA) bernilai Positif (EVA > 0) dengan nilai sebesar Rp.182.303.625.240, artinya tahun ke lima PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaannya.

Referensi:

- Abdulllah, Hamid. (2010). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)". Business and Finance Journal, Vol. 1, No. 1
- Achmad S. Ruky,(2001). Sistem Manajemen Kinerja. Jakrata: Gramedia
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Prkatik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Budiprayitno, Simon. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Edded (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Industri Telekomunikasi (Studi pada PT. Telkom Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk tahun 2011-2013). Malang: Universitas Brawijaya
- Erin. (2017). "Kinerja Keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk".
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Hermanto, Agung, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*; Cetak Kesatu, Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- Horne, James C Van dan Machowicz, John M. (2005). Fundamentals of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. (Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary). Jakarta: Salemba Empat (Edisi asli diterbitkan oleh Prentice-Hall, Inc.).
- James V.H. dan J.M. Wachowitz. (2005). Fundamental of Financial Management/Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Karprilano. (2013). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added dan Market Value Addes (Studi pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Brawijaya Malang.
- Keown, Arthur J dkk. (2008). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan.* (Terjemahan Marcus Prihminto Widodo). Klaten: Mancanan Jaya Cemerlang (Edisi asli diterbitkan tahun 2008 oleh Pearson Education, Inc. New Jersey Upper Saddle River).
- Lina Lutfiana, Nengah Sudjana, M. G. Wi Endang N. P. (2013) "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Metode Market Value Added (MVA) (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia di BEI Periode 2009-2011)".
- Meutia Dewi. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL. 6, NO. 1, MEI 2017 ISSN 2252-844X
- Mudjiyono. (2012). *Invertasi dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal Indonesia.* STIE Semarang. Vol 4 No 2.
- Nardi Sunardi. (2020). "Penilaian kinerja keuangan economic value added (EVA) dan market value added (MVA) dengan Approach pada industry semen di Indonesia". universitas Pamulang. Vol 3, No.2
- Nanda Karprilano dan Siti Aisjah. (2013). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Economic Value Added dan Market Value Added (studi pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI)".
- Ni Kadek, Nyoman Dwika. (2020). *Analisis Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Villa Ayu Amandari Hotel Ubud Gianyar*. Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia : Jurnal MBE Vol. 6 No. 1(93-100)
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Startegis. Jakarta: Erlangga.

- Sartono, R Agus. (2014). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencananaan Keuangan Perusahaan.Jakarta*: Gramedia Pustaka
- Sawir, Agnes. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencananaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Simbolon, Ratih F. D. Dkk. (2014). *Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1).